

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Karakteristik dan proses pembelajaran PBL dapat dilihat dari aktivitas pada video proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *problem based learning*, yaitu orientasi siswa kepada masalah, organisasi siswa terhadap pembelajaran, melakukan investigasi kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pembelajaran dilaksanakan dengan berpusat pada siswa, permasalahan yang diberikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau dunia nyata dan siswa bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa digunakan perhitungan *effect size*. Hasil perhitungan *effect size* menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* menunjukkan efek yang besar dengan nilai *effect size* sebesar 1,05. Jika dilihat dari setiap indikator, indikator dalam kategori besar yaitu indikator *analysis*, *inference*, dan *explanation* dengan nilai *effect size* yaitu 0,90, 0,90, dan 1,10. Indikator pada kategori sedang yaitu *evaluation* dengan nilai *effect size* yaitu 0,75 dan kategori kecil yaitu indikator *self regulation* dengan nilai *effect size* yaitu 0,40. Selain itu, terdapat indikator yang berada pada kategori diabaikan karena mendapatkan nilai *effect size* yang sangat kecil, yaitu indikator *interpretation* dengan nilai *effect size* sebesar 0,10.

Selain itu berdasarkan hasil LKPD, menunjukkan persentase indikator yang paling besar yaitu *analysis* dan *explanation*, dengan persentase sama-sama sebesar 20%. Indikator dengan nilai persentase paling kecil yaitu *self regulation*, dengan persentase sebesar 11%. Indikator lainnya, yaitu *interpretation*, *inference*, dan *evaluation* memiliki persentase sebesar 18%, 19%, dan 12%.

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berdasarkan analisis dari transkrip video pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi momentum dan impuls karena proses pembelajarannya melibatkan siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Selain dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa juga dituntut untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk mencari informasi, memecahkan masalah, hingga mempertanggungjawabkan hasil diskusi kelompoknya dengan melakukan presentasi sehingga melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*
2. Model pembelajaran *problem based learning* dapat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa karena model pembelajaran *problem based learning* menuntun siswa untuk memahami permasalahan yang diberikan dalam menghasilkan suatu jawaban dan penyelesaian masalah yang rasional yang dapat berpengaruh pada keterampilan berpikir kritis siswa
3. Keterampilan berpikir kritis siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

5.3 Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan topik penelitian ini, peneliti merekomendasikan:

1. Hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) sebagai variasi model pembelajaran terutama pada pokok bahasan yang konsepnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari karena model pembelajaran *problem based learning* (PBL)

merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Hendaknya dapat menerapkan indikator keterampilan berpikir kritis *interpretation* dan *self regulation* saat melakukan proses pembelajaran dengan model *problem based learning*.
3. Diharapkan dapat meneliti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan sistem *hybrid*. Karena proses pembelajaran *hybrid* (tatap muka dan *online*) dengan proses pembelajaran tatap muka memiliki perbedaan.
4. Membuat video pembelajaran/rekaman dialog siswa melakukan diskusi kelompok sehingga dapat menganalisis proses ketika siswa dalam belajar berkelompok